

## **BAB II**

### **SURVEY DAN RENCANA KEGIATAN**

#### **2.1. Hasil Survey Lokasi**

##### **2.1.1 Sejarah Way Harong**

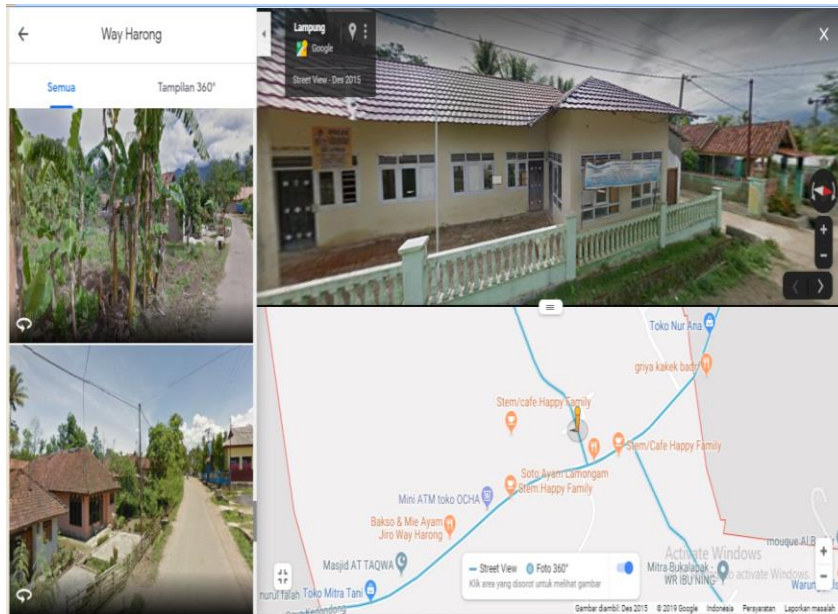
Nama Way Harong berasal dari Bahasa Lampung pesisir yaitu way yang berarti sungai atau air dan harong yang berarti hitam. Jadi jika diartikan Way Harong adalah air atau sungai yang hitam. Desa Way Harong lahir pada tahun 1942 dan penduduk mayoritasnya adalah suku pribumi yaitu suku Sunda. Pada saat itu, Desa Way Harong dipimpin oleh Hi. Azhari. Setelah kemerdekaan, tepatnya pada tahun 1948, Desa Way Harong ditetapkan sebagai desa definitif yang secara administrasi masuk kedalam Kecamatan Kedondong Kabupaten Lampung Selatan.

Seiring berjalannya waktu, pada tahun 1997 terjadi pemekaran kecamatan. Kecamatan Kedondong memekarkan Kecamatan Way Lima, sehingga Desa Way Harong masuk kedalam wilayah administrasi Kecamatan Way Lima. Selanjutnya, pada tahun 2007, Kabupaten Pesawaran dimekarkan dari kabupaten induknya yaitu Kabupaten Lampung Selatan, sehingga Desa Way Harong Kecamatan Way Lima masuk kedalam wilayah administrasi Kabupaten Pesawaran.

### 2.1.2 Deskripsi Wilayah

Desa Way Harong yang berlokasi di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran memiliki luas Wilayah sebesar 1.023 Hektar, sedangkan letak geografis Desa Way Harong adalah:

- a) Sebelah utara : Desa Gunung Rejo
- b) Sebelah Selatan : Desa Margodadi
- c) sebelah barat : Desa Cimanuk
- d) Sebelah timur : Desa Kota Dalam



Gambar 2.1 Peta Desa Way Harong

Kondisi Penduduk Desa Way Harong terbagi menjadi 12 Dusun. Dusun tersebut yaitu Dusun Suka Karya, Dusun Sumber Jaya, Dusun Way Harong Timur, Dusun Cerita Dagang, Dusun Way Harong Barat, Dusun Sumber Agung, Dusun Taman Jaya, Dusun Sidorejo, Dusun Gunung Kaso, Dusun Suka Manah, Dusun Suka Maju, Dusun, Suka Aman. Dengan mayoritas penduduknya berusia 18-56 tahun & sebagian besar berprofesi

sebagai Buruh Tani . Desa Way harong ini terdapat sarana & pra-sarana, meliputi: Sarana Beribadah, Sarana Pendidikan, Sarana Perekonomian, Sarana Pertanian, Sarana Keamanan , Kesehatan, dan Transportasi.

Desa Way harong memiliki Usaha meliputi: Perkebunan Coklat, perkebunan Pepaya Dan persawahan.

Survey yang telah tim PKPM lakukan di Desa Way Harong, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran dari awal kegiatan dimulai dari survey ke kantor Balai Desa, lalu survey tempat tinggal sementara untuk tim PKPM selama 1 bulan disana.

### **2.1.3 Pemerintahan Desa Way Harong**

Unsur pemerintah Desa Way Harong terdiri dari unsur eksekutif dan legislatif. Unsur eksekutif pemerintah desa meliputi kepala desa, sekretaris desa, kepala-kepala urusan yaitu kepala urusan pemerintahan, kepala urusan pembangunan, kepala urusan keuangan, kepala urusan kesejahteraan rakyat ( Kesra), kepala urusan umum dan dua belas (12) kepala dusun. Sedangkan unsur legislatif pemerintah desa yaitu ketua dan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang berjumlah (11) orang.

#### **a. Unsur Eksekutif ( Aparat Desa )**

Unsur Eksekutif pemerintah Desa Way Harong Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran yaitu sebagai berikut:

##### **1. Kepala Desa**

Kepala Desa Way Harong dipilih secara langsung oleh masyarakat dari calon yang memenuhi syarat yang telah ditentukan dan diatur menurut peraturan perundang- undangan yang berlaku. Kepala Desa Way Harong Bapak Ibtihan.

## 2. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa Way Harong berkedudukan sebagai staf pembantu kepala desa dan memimpin sekretariat desa yang mencakup urusan –urusan desa seperti pemerintahan, keuangan, kesejahteraan rakyat (kesra), pembangunan dan urusan umum. Sekretaris Desa Way Harong yaitu Bapak Muhammad Fikri Nurhesa.

## 3. Kepala Urusan ( KAUR )

Kepala Urusan ( KAUR ) berkedudukan sebagai pembantu sekretaris dalam bidang pemerintahan, keuangan, kesejahteraan rakyat (kesra), pembangunan dan bidang umum. Adapun Kepala Urusan ( KAUR ) di Desa Way Harong, Kecamatan way Lima, Kabupaten Pesawaran, berjumlah lima (5), dengan rincian yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Urusan Umum : Maulana Hidayat
2. Kepala Urusan Pembangunan : Rian Putra
3. Kepala Urusan Keuangan : Sumkma
4. Kepala Urusan Pemerintahan : Maysaroh
5. Kepala Urusan Pelayanan : Adimiati
6. Kepala Urusan Kesra : Badrullzaman

## 4. Kepala Dusun

Kepala Dusun merupakan pemimpin dari tiap-tiap dusun yang merupakan wakil dari pemerintah desa. Di dalam sebuah dusun, terbagi beberapa Rukun

Tetangga (RT). Jumlah dusun di Desa Way Harong yaitu dua belas (12) dusun dengan rincian sebagai berikut :

1. Kepala Dusun Suka Karya : Asrin. AB
2. Kepala Dusun Sumber Jaya : Karno
3. Kepala Dusun Way Harong Timur : Khairudin
4. Kepala Dusun Cerita Dagang : M.Zen
5. Kepala Dusun Way Harong Barat : Suryani
6. Kepala Dusun Sumber Agung : Budiono
7. Kepala Dusun Taman Jaya : A. Bukhari
8. Kepala Dusun Siderejo : Sumarno
9. Kepala Dusun Gunung Kaso : Kasirun
10. Kepala Dusun Suka Manah : Hamid
11. Kepala Dusun Suka Maju : Subhi
12. Kepala Dusun Suka Aman : Sukarma

b. Unsur Legislatif

Unsur Legislatif pemerintah desa yaitu Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang memiliki kedudukan sejajar dan merupakan mitra dari aparat desa. Selain itu, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan perwujudan demokrasi ditingkat desa yang memiliki fungsi untuk mengayomi adat istiadat, membuat peraturan desa bersama kepala desa, serta melakukan pengawasan atas kinerja aparat desa pengawasan atas peraturan desa yang telah dibuat.

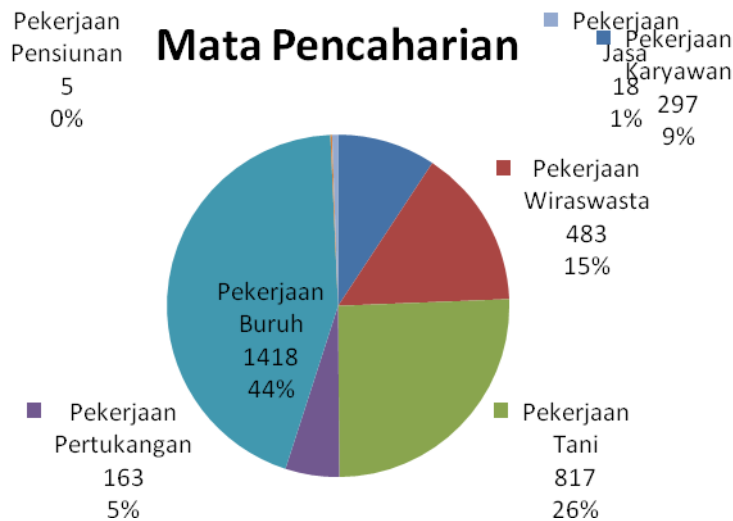
Adapun kepengurusan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Way Harong ,Kecamatan Way Lima , Kabupaten Pesawaran sebagai berikut:

1. Ketua BPD : Hi. Sopyan Syam, B.A
2. Wakil Ketua : Suhandi, S. Ag
3. Sekretaris : Samsul Bahri

### 2.1.3 Komposisi Penduduk menurut Mata Pencaharian atau Pekerjaan

Mata pencaharian penduduk Way Harong, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, sebagian besar nya adalah berprofesi sebagai buruh kemudian sisanya adalah petani, karyawan, wiraswasta, tukang bangunan dan jasa. Adapun rincian klasifikasi penduduk berdasarkan mata pencahariannya yaitu sebagai berikut:

Grafik 2.1 Komposisi Penduduk Desa Way Harong Menurut Pekerjaan



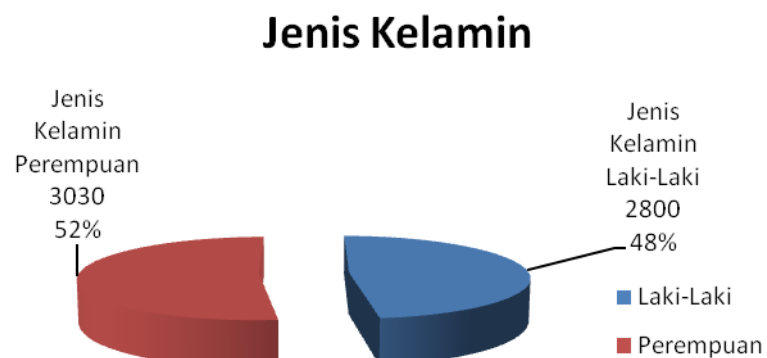
Berdasarkan grafik 2.1 diatas, maka dapat disimpulkan penduduk Desa Way Harong, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, memiliki heterogenitas (beraneka ragam) dalam bidang pekerjaan, walaupun sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pola pikir masyarakat Desa Way Harong yang berbeda – beda atau beragam.

## 2.1.4 Kondisi Demografi

### 1. Jumlah Penduduk

Desa Way Harong, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran memiliki jumlah penduduk terbanyak diantara desa – desa lainnya di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran yaitu sebanyak 5.830 jiwa dengan klasifikasi sebagai berikut :

Grafik 2.2 Jumlah penduduk Desa Way Harng menurut jenis kelamin



Berdasarkan grafik 2.2 diatas, maka dapat dilihat secara jelas bahwa perbandingan penduduk Desa Way Harong, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran antara jenis kelamin penduduk perempuan yang berjumlah 52 % lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki – laki yang berjumlah 48 %.

## 2. Komposisi Menurut Agama

Penduduk Desa Way Harong sebagian besar beragama islam. Hal tersebut dapat dilihat dari rincian berikut:

Tabel 2.1 Komposisi Penduduk Desa Way Harong Menurut Agama

<b>Agama</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Islam	5.830 jiwa	100 %
Kristen	-	
Khatolik	-	
Hindu	-	
Budha	-	
<b>Jumlah</b>	<b>5.830 jiwa</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 2.1 diatas, dapat diketahui bahwa penduduk Desa Way Harong ,Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, jika dilihat dari komponen agama,bersifat homogen (memiliki kesamaan ) dikarenakan semua penduduknya adalah beragama Islam.

### 2.1.5 Sarana dan Prasarana Desa Way Harong

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk dapat mendukung semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan. Selanjutnya dengan terpenuhinya sarana dan prasarana pokok seperti sarana pendidikan, sarana peribadahan, dan sarana komunikasi dan informasi, maka masyarakat akan semakin mudah untuk mencapai tujuan hidupnya. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Way Harong, Kecamatan Way Lima , Kabupaten Pesawaran yaitu sebagai berikut :



## 1. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Adapun sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di Desa Way Harong ,

Kecamatan Way Lima, Kabupaten Peswara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2 Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Way Harong

<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	2
Taman Kanak – Kanak (TK)	1
Sekolah Dasar (SD)	6
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1
Sekolah Menengah Atas (SMA)	-
Pondok Pesantren	1
Madrasah	4
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>

## 2. Sarana dan Prasarana Peribadahan

Tabel 2.3 Sarana dan Prasarana Peribadahan Desa Way Harong

<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
Masjid	6
Mushola	8
Pura	-
Wihara	-
Gereja	-
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>

### 3. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Tabel 2.4 Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Way Harong

<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
Posyandu	5
Poskesdes	-
Puskesmas	-
Puskesmas Pembantu	-
Rumah Sakit	-
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>

#### **2.1.6 Rencana Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah**

Rencana kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ( PKPM ) ini adalah untuk mengembangkan kualitas penggunaan teknologi IT pada masyarakat Pekon dan pengenalan laporan keuangan kepada pihak agar setiap pengeluaran dan pemasukan Usaha Mikro Kecil Menengah ( UMKM ) dapat tercatat dengan baik serta membantu meningkatkan ide kreatifitas dan inovasi di tempat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

## **2.2 Temuan Masalah Di Lokasi Dan Rencana Kegiatan**

### **2.2.1 Temuan Masalah**

#### **2.2.1.1 Temuan Masalah pada UMKM Sapu Lidi**

Pembangunan ekonomi dan teknologi tidak terlepas dari Usaha Mikro Kecil Menengah ( UMKM ) dan sumber daya manusia di dalam masyarakat itu sendiri. Maka pemerintah harusnya memberikan perhatiannya khusus terhadap para wirausahawan yang ingin memulai usaha dengan memberikan

pinjaman modal usaha sehingga dapat mengurangi jumlah beban pengangguran.

Dengan demikian, Mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang memiliki potensial di tuntut lebih peka dan ikut serta dalam rangka membantu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dengan memulai usaha untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berdasarkan ilmu dan pengetahuan yang telah dipelajari selama proses perkuliahan, penerapan ilmu ini dilakukan melalui program Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya ( IBI DARMAJAYA ) dalam bentuk Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ( PKPM) yang merupakan syarat wajib mata kuliah mahasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan ide kreativitas, inovasi dan kerjasama antara mahasiswa dan masyarakat di tempat pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ( PKPM ).

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ( PKPM ) ini dilakukan di Pekon Way Harong, Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan dengan melakukan wawancara dan observasi di UMKM Sapu Lidi tempat kami melaksanakan PKPM :

1. Belum adanya merek sebagai identitas UMKM Sapu Lidi.
2. Belum adanya laporan keuangan
3. Belum adanya pembagian kerja yang efektif bagi UMKM
4. Belum adanya video untuk pengenalan UMKM
5. Belum adanya pemasaran produk melalui media sosial untuk meningkatkan promosi

6. Belum adanya *website* UMKM sebagai pengembangan IT

### 2.2.2 Kerangka Pemecahan Masalah

<b>Sebelum Pelaksanaan PKPM</b>	<b>Proses Kegiatan</b>	<b>Hasil Kegiatan</b>
1. Belum adanya merek sebagai identitas pada produk ?	1. Pembuatan inovas i merek pada produk.	1. Inovasi produk, memakai merek, dan memiliki banner logo.
2. Belum mengerti cara mengelola laporan keuangan dengan baikpada usaha UMKM sapu lidi	2. Membuat laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi,neraca,	2.Sudah mengetahui cara pembuatan laporan keuangan

<p>3. Belum adanya pembagian kerja yang efektif bagi UMKM?</p>	<p>3. Memberikan struktur pengorganisasian UMKM</p>	<p>3.sudah mengetahui jika usahanya mulai berkembang mereka membutuhkan struktur organisasi</p>
<p>4. Belum mengerti cara mengenalkan UMKM ke masyarakat luas melalui video</p>	<p>4.Membuat video proses pembuatan sapu lidi di UMKM</p>	<p>4. Sudah mempunyai video proses pembuatan sapu lidi untuk promosi</p>
<p>5. Belum adanya pemasaran produk melalui media sosial untuk meningkatkan promosi</p>	<p>5.Membuat akun media sosial untuk promosi penjualan, membuat iklan menerima pemasok bahan baku.</p>	<p>5. sudah menggunakan media sosial dalam pemasaran produk dan pembuatan iklan untuk mencari bahan baku</p>

<p>6. Belum adanya website UMKM sebagai pengembangan IT</p>	<p>6.pembuatan website UMKM untuk menguasai teknologi informasi yang ada</p>	<p>6.UMKM sapu lidi dapat melakukan pemasaran dan pemesanan melalui website</p>
---	--	---

### 2.2.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain :

1. Untuk memberikan identitas produk UMKM ke masyarakat.
2. Untuk mengetahui laba rugi dari UMKM Sapu Lidi Karya Mandiri Pesawaran.
3. Untuk memberikan struktur pengorganisasian kepada UMKM Sapu Lidi Karya Mandiri Pesawaran
4. Untuk mengenalkan UMKM ke masyarakat luas melalui video proses pembuatan sapu lidi.

5. Untuk meningkatkan promosi dan penjualan produk UMKM
6. Untuk membuat *website*UMKM Sapu Lidi Karya Mandiri Pesawaran.

#### **2.2.4 Manfaat**

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Way Harong,antara lain :

##### 2.2.4.1 Manfaat Bagi UMKM Sapu Lidi

1. Dengan adanya inovasi desain merk seperti *banner* membuat tempat produksi mempunyai identitas sehingga mudah dikenal masyarakat.
2. UMKM Sapu Lidi Karya Mandiri Pesawaran dapat mengetahui besarnya laba yang akan diperoleh dan mengetahui pengelolaan keuangan yang baik.
3. Dengan adanya pengorganisasian struktur organisasi pemilik usaha sapu lidi menjadi tau pentingnya struktur organisasi saat usaha nya mulai berkembang agar berjalan sesuai rencana/tujuan.
4. Dengan adanya video masyarakat dapat mengetahui proses pembuatan sapu lidi
5. Dengan adanya strategi pemasaran melalui media *online*, produk sapu lidi menjadi lebih dikenal masyarakat luas dan bisa mendapat distributor bahan baku.
6. UMKM Sapu Lidi memiliki sistem informasi desa berupa *Website* UMKM, dan metode pemasaran berbasis IT pada UMKM Sapu Lidi Karya Mandiri Pesawaran.

### **2.2.5 Sasaran Obyek**

sasaran objek dalam program kegiatan ini ditunjukkan pada UMKM Sapu Lidi Desa Way Harong, karena untuk membangun dan mengembangkan UMKM harus dapat memanfaatkan teknologi sebagai salah satu faktor pengembangan dan hasil UMKM sebagai salah satu tambahan pendapatan desa. Sumber daya manusia belum semua dapat menggunakan teknologi dengan baik.